

ABSTRAK

Akibat situasi pandemi *covid-19*, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir semua layanan rutin salah satunya adalah pelayanan kesehatan maternal. Sehingga timbulnya kecemasan dari ibu hamil dengan menunda pelaksanaan pemeriksaan kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan sikap memilih tempat pemeriksaan kehamilan selama pandemi *covid-19* di desa Blumbungan kecamatan Larangan.

Desain penelitian kuantitatif observasional analitik. Populasi seluruh ibu hamil di Puskesmas Blumbungan sebesar 30 orang, sampel 28 responden dilakukan secara *Probability random Sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah Hubungan tingkat kecemasan dengan Sikap Memilih Tempat Pemeriksaan Kehamilan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian Kuisioner. Data analisa menggunakan Uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden sebagian besar (71,4%) mengalami tingkat kecemasan berat dan hampir seluruhnya (85,7%) memiliki sikap yang positif. Hasil uji chi square didapatkan nilai $p = 0,091 > \alpha = 0,05$. Oleh karena $p > \alpha$ maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat hubungan tingkat kecemasan dan sikap memilih tempat pemeriksaan kehamilan selama pandemi *covid-19* di desa Blumbungan.

Simpulan peneliti adalah tingkat kecemasan tidak dapat mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memilih tempat pemeriksaan selama pandemi. Diharapkan ibu hamil menerapkan protokol kesehatan 3M (menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan) dalam situasi pandemi *covid-19*.

Kata Kunci : Kecemasan, Ibu hamil